

**ALTRUISME MEMODERASI PENGARUH RELIGIOSITAS,
PENGETAHUAN ZAKAT DAN PENDAPATAN
PETANI PADI TERHADAP KESADARAN
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI DESA KENCONOREJO, KEC. TULIS, KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WIGIATI
NIM. 4117131

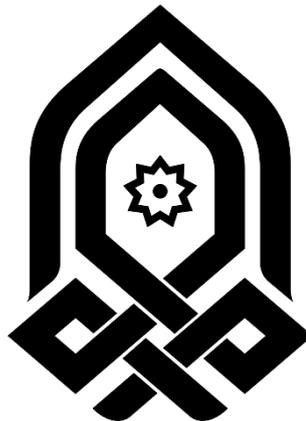
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**ALTRUISME MEMODERASI PENGARUH RELIGIOSITAS,
PENGETAHUAN ZAKAT DAN PENDAPATAN
PETANI PADI TERHADAP KESADARAN
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI DESA KENCONOREJO, KEC. TULIS, KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WIGIATI
NIM. 4117131

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wigiati
NIM : 4117131
Judul Skripsi : **Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiositas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Wigiati

4117131

NOTA PEMBIMBING

Ali Amin Isfandiar, M.Ag

Griya Kabunan Asri No. A2 RT.05 RW.01
Kabunan, Dukuhwaru, Kab. Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wigiati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Wigiati**

NIM : 4117131

Jurusan : Ekonomi Syariah

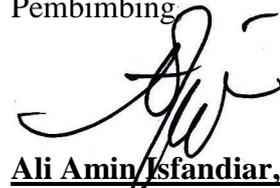
Judul Skripsi : Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiositas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Petani Padi terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Desa Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Februari 2022

Pembimbing



Ali Amin Isfandiar, M.Ag.

NIP. 19740812 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Wigiati
NIM : 4117131
Judul Skripsi : **Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiositas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Zawawi, M.A.
NIP. 197706252008011013

Penguji II

Ahmad Dzulfikar, M.Pd.
NIP.198911292018011001

Pekalongan, 23 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Slamet dan Ibu Caswati atas ketulusan dan Doa untuk keberhasilanku;
2. Adik kandung tersayang Ahmad Nur Apriyanto dan seluruh keluarga besar yang telah membantu, mendukung serta mendoakan;
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
4. Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag., yang telah membimbing, memberi saran dan memotivasi;
5. Sahabat dan teman-teman yang selalu yang selalu mendukung dan menyemangatiku dalam keadaan apapun.
6. Dan seluruh pihak yang turut berpartisipasi dan membantu.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya... ”

(QS. Al-Baqarah : 286)

ABSTRAK

WIGIATI. Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiositas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang

Sebagai pilar penyangga agama, zakat menempati posisi ketiga dalam rukun Islam. Di Desa Kenconorejo, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani padi. Namun, masih banyak petani tersebut yang tidak membayarkan zakat pertaniannya. Beberapa faktor yang melatarbelakangi adalah kurang tingkat religiositas petani, kurangnya pengetahuan dan pemahaman petani terhadap zakat pertanian tersebut baik tentang nisab maupun kapan mereka harus membayarkan zakat pertanian dan ketidakpastian pendapatan yang diperoleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sebuah model konseptual agar tingkat religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) petani padi mampu meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian (Y) di Desa Kenconorejo. Dan menjelaskan sebuah model moderasi dengan variabel altruisme (Z) agar mampu memperkuat dampak dari ketiga faktor sehingga dapat meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian (Y) di Desa Kenconorejo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei serta menggunakan data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi muslim yang berada di Desa Kenconorejo. Penentuan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dan diperoleh hasil sebanyak 75 responden dengan rumus slovin. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) di Desa Kenconorejo. Adapun secara simultan, semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) di Desa Kenconorejo. Pada pengujian MRA diperoleh hasil bahwa altruisme (Z) mampu memoderasi variabel religiositas (X_1) dan pendapatan (X_3) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y), namun tidak mampu memoderasi variabel pengetahuan zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari uji regresi sebesar 0,592. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 59,2% sisanya 40,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Religiositas, Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kesadaran Membayar Zakat, dan Zakat Pertanian

ABSTRACT

WIGIATI. Altruism Moderates the Effect of Religiosity, Knowledge of Zakat and Income of Rice Farmers on Awareness of Paying Agricultural Zakat in Kenconorejo Village, Tulis District, Batang Regency

As a pillar of religion, zakat occupies the third position in the pillars of Islam. In Kenconorejo Village, most of the people work as rice farmers. However, there are still many farmers who do not pay their agricultural zakat. Some of the underlying factors are the lack of farmer's level of religiosity, lack of knowledge and understanding of farmers about agricultural zakat both about nisab and when they have to pay agricultural zakat and the uncertainty of income obtained by farmers. This study aims to explain a conceptual model so that the level of religiosity (X1), knowledge of zakat (X2) and income (X3) of rice farmers can increase awareness of paying agricultural zakat (Y) in Kenconorejo Village. And explain a moderation model with altruism variable (Z) in order to be able to strengthen the impact of the three factors so as to increase awareness of paying agricultural zakat (Y) in Kenconorejo Village.

The method used in this research is descriptive quantitative with survey method and uses primary and secondary data. The data collection techniques were carried out by questionnaires and documentation. The population in this study were all Muslim rice farmers in Kenconorejo Village. Determination of the sample using the nonprobability sampling method and the results obtained were 75 respondents with the Slovin formula. The data analysis in this study used multiple linear regression analysis and *Moderated Regression Analysis* (MRA)

The results showed that partially religiosity (X1), zakat knowledge (X2) and income (X3) had a significant effect on awareness of paying agricultural zakat (Y) in Kenconorejo Village. Simultaneously, all the variables studied have a significant effect on awareness of paying agricultural zakat (Y) in Kenconorejo Village. In the MRA test, it was found that altruism (Z) was able to moderate the variables of religiosity (X1) and income (X3) on awareness of paying agricultural zakat (Y), but was unable to moderate zakat knowledge variable (X2) on awareness of paying agricultural zakat (Y). The value of the coefficient of determination (R^2) resulting from the regression test is 0.592. This means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 59.2%, the remaining 40.8% is explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: Religiosity, Knowledge of Zakat, Income, Awareness of Paying Zakat, and Agricultural Zakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiositas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang.”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
3. Bapak Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
6. Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi. Terimakasih telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini;
7. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Slamet dan Ibu Caswati yang telah memberikan doa restu, semangat, perhatian, cinta dan kasih sayang,

dukungan moril maupun materil dan kesabarannya. Terimakasih yang mendalam atas perjuangannya yang gigih membesarkan, mendidik, menyayangi serta mendo'akan ananda dengan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada kalian, amiin;

8. Adik tersayang sekaligus saudara kandung saya satu-satunya Ahmad Nur Apriyanto yang juga sedang menuntut ilmu, semoga dimudahkan dalam mencapai jalur kesuksesan dan menjadi anak yang berbakti, bermanfaat dan membanggakan bagi keluarga. serta kepada seluruh keluarga besarku di rumah, terima kasih atas do'a restu dan kasih sayangnya selama ini;
9. Sahabat-sahabatku Anggun, Nadiah, Tanti dan Junarti;
10. Kepala Desa Kenconorejo, Bapak Sumito beserta jajaranya yang telah mengijinkan peneliti melakukan penelitian dan membantu dalam proses memperoleh data;
11. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi data;
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 08 Februari 2022



Wigiati
4117131

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Perilaku	13
2. Teori Minat	15
3. Kesadaran Masyarakat	16
4. Religiositas	19
5. Pengetahuan Zakat	21

6. Pendapatan	31
7. Altruisme	34
B. Telaah Pustaka	36
C. Hipotesis	45
1. Kerangka Berfikir	45
2. Pengembangan Hipotesis	45
3. Ringkasan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Pendekatan Penelitian	55
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	56
D. Populasi.....	56
E. Sampel	56
F. Variabel Penelitian.....	57
1. Variabel Penelitian.....	57
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
G. Sumber Data	61
H. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Kuesioner	61
2. Dokumentasi	62
I. Metode Analisis Data.....	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Uji Validitas	63
3. Uji Reliabilitas	63
4. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Linieritas	64
c. Uji Multikolonieritas	64
d. Uji Heteroskedastisitas.....	65
5. Analisis Regresi Linier Berganda	65

6. Uji Hipotesis	66
a. F-Test	66
b. t-Test	66
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
8. Uji MRA	67
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran objek penelitian	69
B. Karakteristik responden	71
C. Hasil Uji Instrumen.....	74
D. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Keterbatasan Penelitian.....	100
C. Implikasi Penelitian	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXV

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	Fathahdanya	Ai	a dani
... ُ و	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	-	kataba
فَعَلَ	-	fa'ala
ذُكِرَ	-	zukira
يَذْهَبُ	-	yazhabu
سُئِلَ	-	su'ila
كَيْفَ	-	kaifa
هَوَّلَ	-	hauila

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َ ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُ و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	rauḍah al-aṭfāl
	-	--rauḍatulaṭfāl
	-	al-Madīnah al-Munawwarah
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	-	talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu

القلم - al-qalamu

البدیع - al-badī'u

الجلال - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون - ta'khuḏūna

النوء - an-nau'

شيئ - syai'un

إن - inna

أمرت - umirtu

أكل - akala

1. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal mīzān
	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīmūl-Khalīl
	Bismillāhimajrehāwamursahā
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsiallaẓibibakkatamubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubī
	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

Lillāhi al-amrujamī'an

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 2.2 Ringkasan Hipotesis	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
Tabel 3.2 Contoh Alternatif Jawaban	62
Tabel 4.1 Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Kenconorejo 2021	70
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur	72
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	72
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Status Lahan	73
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan pendapatan.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikonlineritas	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
Tabel 4.17 Hasil Uji MRA 1	84
Tabel 4.18 Hasil Uji MRA 2.....	85
Tabel 4.19 Hasil Uji MRA 3.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedasitas (<i>scatterplot</i>).....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keterangan ijin penelitian, I
- Lampiran 2 Surat keterangan objek penelitian, II
- Lampiran 3 Surat Keterangan Similiarity Checking, III
- Lampiran 4 kuesioner, IV
- Lampiran 5 Tabulasi data, IX
- Lampiran 6 Data karakteristik responden, XIII
- Lampiran 7 *Output* SPSS, XV
- Lampiran 8 Dokumentasi, XXII

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pilar penyangga agama, zakat menempati posisi ketiga dalam rukun Islam. Zakat ialah memberikan kepada yang berhak atas sebagian dari kekayaan harta yang dimiliki dan menjadi keharusan bagi setiap umat Islam yang ketentuan dan syaratnya telah diatur didalam Al-Qur'an serta Hadist (Hafidhuddin, 2002). Zakat bertujuan untuk memisahkan harta atas hak orang lain agar tidak tercampur dan terhindar dari penyakit hati yang sering timbul di masyarakat seperti sifat kikir, sombong dan iri dengki (Mardiyaturrohmah, 2020). Bagi pembangunan kesejahteraan umat, zakat juga memiliki peranan yang strategis. Dimana solidaritas dan rasa kasih sayang akan ikut tumbuh melalui pertolongan atau bantuan yang telah diberikan terhadap fakir miskin dan golongan lemah lainnya (Ghofur, 2012).

Mayoritas umat Islam menganggap bahwa zakat hanya bersifat '*ubudiyyah* (hubungan dengan Tuhan) dan sebagai wujud pemenuhan kesalehan individu semata, dibandingkan manifestasi yang lebih mendasar berupa solidaritas sosial. Yakni bukan pada pendistribusian zakat secara adil sehingga zakat tidak terkumpul di satu kalangan saja. Dalam implementasinya, zakat sekedar memenuhi secara syariat saja. Akibatnya, masyarakat tidak bisa merasakan manfaat yang besar dari potensi zakat yang

ada karena tidak mampu di kelola dan digali dengan baik seperti untuk mengentaskan kemiskinan, pendidikan dan lain sebagainya (Yunus, 2016).

Secara umum zakat terbagi menjadi dua macam yakni zakat *maal* (harta) dan zakat fitrah. Dalam zakat *maal* (harta) ada beberapa jenis zakat yang perlu dikeluarkan, dimana Islam mewajibkan untuk membayar zakat yang mencakup buah-buahan dan hasil tanaman, zakat emas dan perak, perniagaan, tambang dan benda temuan, hasil peliharaan serta zakat profesi (Mubarok, 2014). Beberapa objek zakat tersebut telah disebutkan secara rinci dalam Undang-Undang pengelolaan zakat No. 23 tahun 2011 pasal 4 ayat 2, mencakup hasil pertanian, pekebunan dan kehutanan termasuk dalam harta yang wajib dikeluarkan zakatnya (UU RI tentang pengelolaan zakat).

Desa Kenconorejo termasuk salah satu diantara 16 desa yang wilayahnya berada di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Daerah tersebut memiliki potensi yang cukup besar karena memiliki kawasan pertanian terluas yakni sebesar 182,724 Ha. Di Desa Kenconorejo sendiri terjadi dua hingga tiga kali panen padi selama setahun. 1 Ha area persawahan mampu menghasilkan padi sebanyak 8-10 ton. Secara administratif Desa Kenconorejo terbagi menjadi 4 (empat) dusun atau pedukuhan yaitu Dukuh Kenconorejo, Dukuh Secentong, Dukuh Winongsari dan Dukuh Wonorejo dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 627, 31 Ha. Jumlah penduduk desa sebanyak 3.050 jiwa dengan 1.498 penduduk laki-laki dan 1.552 jiwa penduduk perempuan yang seluruhnya beragama Islam. Sektor pertanian juga menjadi andalan bagi masyarakat desa dimana banyak masyarakat desa yang

berprofesi sebagai petani atau menjadi buruh tani (Profil Desa Kenconorejo, 2021).

Melihat hasil panen yang didapat dan luasnya lahan yang ada menandakan bahwa potensi zakat di wilayah tersebut cukup besar khususnya pada sektor pertanian tanaman padi. Namun realitanya dalam membayarkan zakat pertanian tersebut masih belum ada kesadaran penuh di kehidupan masyarakat Desa Kenconorejo hingga saat ini. Bersumber dari observasi langsung pada beberapa masyarakat dengan melakukan prasurvey yang bekerja sebagai petani, ada beberapa dari mereka yang menunaikan zakat hasil tani dengan cara memberikan sendiri, namun dengan syarat serta ketentuan yang belum mereka ketahui. Jika dilihat dari kondisi desa, penduduknya lekat dengan lingkungan yang agamis. Hal ini terlihat dari adanya sarana ibadah pada setiap padukuhan yang ada dan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin setiap minggunya serta tersedianya sarana pendidikan mulai dari PAUD, TPQ, TK, SD, dan SMP. Tetapi, realitasnya mereka lebih mengenal zakat fitrah dan jarang terdengar aktivitas zakat pertanian. Beberapa dari petani melaksanakan zakat pertanian padi dengan membaginya langsung tanpa menaksir hasil dari panen padi yang mereka dapatkan kepada sanak saudara yang kurang mampu. Hal ini berarti bahwa mereka memiliki kesadaran sebagai muzakki terhadap kewajibannya, yang mana dari hasil panen padi yang mereka peroleh harus dikeluarkan zakatnya.

Secara harfiah, kesadaran diartikan sebagai *awareness* (mawas diri) atau sebagai sebuah situasi yang memiliki kendali penuh atas dorongan internal maupun eksternal bagi seorang individu (Rahmaresya, 2019). Sadar juga merupakan perilaku atau sikap patuh, mengerti, mengetahui terhadap kebiasaan hidup dan adat istiadat serta ketentuan perundangan dan peraturan yang ada dalam masyarakat (Zikriyah, 2017). Kaitanya dengan muzakki dalam membayar zakat, diperoleh beberapa aspek yang mempengaruhi salah satunya yaitu faktor intrinsik seperti religiusitas dan pendapatan (Yusoff dan Hanapi, 2016).

Faktor pertama dalam mempengaruhi muzakki membayar zakat yang paling sering dibahas yaitu religiusitas. Religiusitas merupakan bentuk pengabdian muzakki terhadap ajaran agama Islam melalui pembayaran zakat (Yafi, 2019). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Irfan Syauqi, Shofiyatul Muthi'ah dan Endri (2021); Sumadi dan Dini Priliastuti (2021); Yusniar dan Trisia Kinsiara (2020); Musyaffak Kholil (2020); Agus Marimin dan Muhammad Tho'in (2019); Fery Setiawan Eka dan Destriyanto Pristi (2019); Khairul Amri dan Marwiyati (2019); Salmawati dan Meutia Fitri (2018); Anton Hindardjo & Abdul Wajid (2017), Julian Nasution (2017). Dimana terkait muzakki dalam membayarkan zakatnya, faktor religiusitas menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berbeda dengan Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin (2019) dan Nely Novia, Iswan Noor, dan Marlina Ekawati (2018) yang mengemukakan bahwa muzakki dalam menunaikan zakat (Y) tidak dipengaruhi oleh religiusitas.

Faktor kedua yaitu pengetahuan zakat. Pengetahuan zakat merupakan wawasan masyarakat tentang zakat, manfaat dan tujuan zakat, serta melalui pembayaran zakat dampak apa yang akan diperoleh (Bakhtiar, 2018). Hasil penelitian sebelumnya oleh Yusniar dan Trisia Kinsiara (2020); Erfinasari (2020); Melia Frastuti dan Deta Trinanti Oktavia (2019); Nely Novia, Iswan Noor dan Marlina Ekawati (2018) mengungkapkan bahwa secara signifikan pengetahuan terhadap muzakki dalam membayar zakat. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil temuan oleh Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri (2020); Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan zakat tidak memengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat.

Faktor selanjutnya yaitu pendapatan itu sendiri. Pendapatan merupakan imbalan atas dedikasi yang diterima dalam proses produksi oleh pemilik faktor produksi (Sukirno, 1995). Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa secara signifikan perilaku muzakki membayar zakat dipengaruhi oleh pendapatan. Diantaranya Erfinasari (2020); Aditya Surya Nugroho dan Erfinasari (2020); Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin (2019); Fery Setiawan dan Eka Destriyanto Pristi (2019); Murhaban dan Merawati (2018); Salmawati dan Meutia Fitri (2018); dan Anton Hindardjo & Abdul Wajid (2017). Lain halnya dengan Sumadi dan Dini Priliastuti (2021); Agus Marimin dan Muhammad Tho'in (2019); Dede Mirawati, Mohamad Andri Ibrahim dan Zain Abdul Malik (2018) yang mengungkapkan bahwa minat muzakki dalam membayarkan zakat tidak dipengaruhi oleh

pendapatan. Yang terakhir yaitu faktor altruisme atau kepekaan sosial. Berdasarkan penelitian oleh Fathin Azzahra dan M. Shabri Abd. Majid (2020) menemukan hasil bahwa kepatuhan dalam membayar zakat dipengaruhi oleh altruisme. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil temuan Shofiyatul Muthi'ah, Irfan Syauqi Dan Endri (2021); Musyaffak Kholil (2020); dan Julian Nasution (2017) yang mengungkapkan bahwa altruisme tidak berpengaruh terhadap kewajiban membayar zakat pertanian.

Berdasarkan penelusuran atas penelitian terdahulu, peneliti melihat bahwa terdapat inkonsisten hasil penelitian dengan variabel yang serupa, namun memiliki hasil yang berlainan. Ada yang menunjukkan hasil berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh. Oleh karena itu penelitian ini juga ingin menguji pengaruh antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen yang serupa.

Oleh karena itu penulis tertarik mengkaji lebih dalam terkait pelaksanaan zakat pertanian dengan judul **“Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiositas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang.”**

B. Rumusan Masalah

Di Desa Kenconorejo, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani padi. Namun, masih banyak petani tersebut yang tidak membayarkan zakat pertaniannya. Beberapa faktor yang melatarbelakangi

adalah kurang tingkat religiositas petani, kurangnya pengetahuan dan pemahaman petani terhadap zakat pertanian tersebut baik tentang nisab maupun kapan mereka harus membayarkan zakat pertanian dan ketidakpastian pendapatan yang diperoleh petani. Sementara studi penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang tidak konsisten mengenai ketiga faktor tersebut, yaitu religiositas, pengetahuan zakat dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian bagi petani.

Masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimana ketiga faktor tersebut, yaitu religiositas, pengetahuan zakat dan pendapatan dimoderasi faktor altruisme mampu memperkuat pengaruhnya terhadap kesadaran membayar zakat pertanian bagi petani padi.

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah religiositas (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?
2. Apakah pengetahuan zakat (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?
3. Apakah pendapatan (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?
4. Apakah religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?

5. Apakah altruisme (Z) mampu memperkuat religiositas (X_1) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?
6. Apakah altruisme (Z) mampu memperkuat pengetahuan zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?
7. Apakah altruisme (Z) mampu memperkuat pendapatan (X_3) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan sebuah model konseptual agar tingkat religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) petani padi mampu meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian (Y) di Desa Kenconorejo.
2. Menjelaskan sebuah model moderasi dengan variabel altruisme (Z) agar mampu memperkuat dampak religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) petani padi sehingga dapat meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian (Y) di Desa Kenconorejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dihasilkan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan riset ini mampu menambah *khazanah* Ilmu Ekonomi Islam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan/kesadaran masyarakat terutama kaitanya dengan pelaksanaan zakat. Penelitian ini membahas mengenai teori perilaku dalam membayar zakat dan teori mengenai zakat pertanian.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan bagi instansi/organisasi serta lembaga pengelolaan zakat sebagai bahan pertimbangan tentang penentuan cara-cara atau alternatif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan perilaku kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat. Sehingga, potensi zakat yang tersedia mampu terealisasi dengan baik. Penelitian ini mengkaji potensi zakat yang ada, khususnya zakat pertanian di Desa Kenconorejo yang mana dalam pelaksanaannya belum optimal. Zakat ialah kewajiban bagi setiap umat muslim yang terkandung dalam rukun islam dan harus dipenuhi dengan kadar yang telah ditetapkan. Secara ekonomi zakat dapat meningkatkan produktifitas bagi muzaki dan konsumsi mustahik. Sedangkan jika dilihat secara makro zakat juga menjadi instrumen dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan seperti pengentasan kemiskinan dan ketimpangan serta pemberdayaan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengkajian yang sistematis, maka sistematika perlu disusun penulis sedemikian rupa hingga mampu menyajikan hasil penelitian yang mudah dipahami dan baik. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Dimulai dengan menguraikan tentang fakta dan fenomena yang ada di masyarakat pada latar belakang dilengkapi dengan temuan/ data hasil riset sebelumnya. Dari temuan fakta, fenomena dan data tersebut dilihat masalah-masalah yang terjadi untuk kemudian diidentifikasi menjadi rumusan masalah. Peneliti melakukan batasan masalah sebagai fokus penelitian dikarenakan banyaknya identifikasi masalah yang menjadi kendala bagi peneliti. Pembatasan masalah didasarkan pada *fenomena gap* maupun *theory gap*.

Pada penelitian sebelumnya diperoleh hasil yang tidak konsisten terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membayar zakat. Ditambah dengan fenomena yang terjadi, kemudian dirumuskan masalah. Dari rumusan masalah yang disusun menghasilkan tujuan penelitian yang mana dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan sebuah model konseptual terkait beberapa faktor yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Hasil dari temuan pada penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi peningkatan

kemajuan ilmu pengetahuan pada bidang Ekonomi Syariah dan lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi otoritas atau lembaga untuk pemecahan masalah terkait membayar zakat dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga potensi zakat yang ada dapat terealisasi secara optimal dan memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat (mustahik).

Bab II Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis. Penggunaan kerangka teori bertujuan untuk membantu peneliti berada tetap pada kerangka ilmiah dengan cirinya yaitu dapat dipertanggung jawabkan, empiris, logis dan *reliable*. Penelitian terdahulu juga dituliskan untuk menempatkan posisi penelitian yang akan dilakukan serta mengetahui perbedaan dari penelitian serupa. Kerangka berfikir dituliskan untuk dijadikan dasar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Selain itu, kerangka berfikir juga membantu peneliti dalam memahami hubungan antar variabel untuk kemudian dirumuskan menjadi hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, metode penelitian akan diuraikan pada bab ini, meliputi: jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data. Metode penelitian dibuat sebagai dasar dalam menemukan kebenaran dan jawaban atas rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV Analisis dan pembahasan. Pada bab ini penulis melakukan pengujian data dan dari hasil analisis data yang didapat akan diuraikan serta dijelaskan terkait hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis melalui perhitungan statistik.

Bab V Penutup. Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dan implikasi penelitian bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Religiositas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 bertanda positif yaitu sebesar 0,087 dengan signifikansi $0,020 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} 2,347 > t_{tabel} 1,993$, maka $H_{a.1}$ diterima dan $H_{o.1}$ ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan religiositas (X_1) terhadap kesadaran membayar zakat (Y).
2. Pengetahuan zakat (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,120 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} 3,060 > t_{tabel} 1,993$, maka $H_{a.2}$ diterima dan $H_{o.2}$ ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat (Y).
3. Pendapatan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,235 dengan

signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} 6,290 > t_{tabel} 1,993$, maka $H_{a.3}$ diterima dan $H_{o.3}$ ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan (X_3) terhadap kesadaran membayar zakat (Y).

4. Religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $36,747 > F_{tabel} 3,13$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini $H_{a.4}$ diterima dan $H_{o.4}$ ditolak yang artinya terdapat pengaruh secara simultan religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2), dan pendapatan (X_3) terhadap kesadaran membayar zakat (Y).
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,592. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 59,2% sisanya 40,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6. Altruisme (Z) mampu memperkuat religiositas (X_1) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian interaksi (religiositas*altruisme) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -0,030. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini $H_{a.5}$ diterima dan $H_{o.5}$ ditolak.

7. Altruisme (Z) tidak mampu memperkuat pengetahuan zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan dari hasil interaksi (pengetahuan zakat*altruisme) menunjukkan nilai signifikansi $0,327 > 0,05$ dan nilai koefisien $-0,007$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini $H_{a.6}$ ditolak dan $H_{o.6}$ diterima.
8. Altruisme (Z) mampu memperkuat pendapatan (X_3) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Kenconorejo. Hal ini ditunjukkan interaksi (pendapatan*altruisme) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $-0,019$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini $H_{a.7}$ diterima dan $H_{o.7}$ ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas religiositas (X_1) pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam berzakat.
2. Kaitanya dengan responden dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani dengan umur

lebih dari 40 tahun. Hal ini karna kondisi di lapangan di mana sektor pertanian didominasi oleh umur yang sudah tua, kondisi demikian menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini dalam membaca dan memahami kuesioner sehingga harus membutuhkan waktu.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar zakat khususnya zakat pertanian dengan variabel lain, jumlah sampel dan wilayah penelitian sehingga dapat diperoleh tingkat generalisasi yang tinggi pada hasil penelitian.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah *wawasan*, khususnya dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan/kesadaran masyarakat terutama kaitanya dengan pelaksanaan zakat, dengan melihat variabel-variabel yang terbukti berpengaruh dan signifikan dalam penelitian ini yaitu religiositas (X_1), pengetahuan zakat (X_2) dan pendapatan (X_3) serta altruisme (Z) sebagai variabel moderasi. Apabila nantinya zakat dapat terealisasi dengan baik maka akan diikuti pula dengan membaiknya kondisi kesejahteraan kehidupan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan bagi instansi/organisasi serta lembaga pengelolaan zakat sebagai bahan pertimbangan tentang penentuan cara-cara atau alternatif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan perilaku kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat. Dengan berdasarkan pada variabel-variabel yang telah terbukti berpengaruh dalam penelitian ini. Sehingga, potensi zakat yang tersedia mampu terealisasi dengan baik. Dengan pelaksanaan yang baik maka akan membawa perubahan yang baik pula bagi segala aspek di dalam kehidupan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, S. S., & Rinto. (2018). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Al-qur'an Indonesia. Al-qur'an Dan Terjemah. (2022).
- Amri, K., & Marwiyati. (2019). Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh. *MAS Jurnal Manajemen dan Sains*. 4 (2), 386-391. <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v4i2.123>.
- Anggita, A., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review*. 4 (1), 8-13. <https://doi.org/10.36217/iar.v4i1.131>.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. VII.
- Asnaini. (2017). Pengelolaan Zakat Oleh Negara-Badan Amil Zakat (BAZ)(Studi Terhadap Sikap Muzakki di Kota Bengkulu). *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 2 (1). <http://dx.doi.org/10.29300/ba.v2i1.1579>.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, F., & Majid, M.S.A. (2020). What Drives Muzakki to Pay Zakat at Baitul Mal. *Shirkah: Journal of Economics and Business*. 5 (1), 27-52. <http://dx.doi.org/10.22515/shirkah.v5i1.297>.
- Bachim, G. (2012). Perilaku muzakki dalam membayar zakat mal (Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 10 (2), 425-436.
- Bakhtiar, A. (2018). *Filsafat Ilmu*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Data Desa Kenconorejo, Profil desa. 2021.
- Duianti, I. (2015). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Soppeng. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Makassar.

- Ekawaty, M., & Widiyanti, D. R. (2015). Pemahaman Dosen & Karyawan Universitas Brawijaya terhadap Wakaf Uang Berdasarkan Faktor-Faktor Demografi. *Jurnal* (Universitas Brawijaya).
- Erfinasari. (2020.) Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. *Diss.* IAIN Ponorogo.
- Nadhifah, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Minat, Pemahaman Zakat, Lingkungan Kerja, Dan Fintech Dalam Keputusan Berzakat (Studi Pegawai Bank Bni Syariah Pusat). *Thesis.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Fakhrudin. (2008). *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, UIN-Maliki Press.
- Fathuddin. (2018). Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian dengan Penguatan Pendapatan Pertanian (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mapilli Kabupaten Polman). *Diss.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Frastuti, M., & Oktavia, D. T. (2019). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesediaan Dosen Universitas Tridianti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen.* 14 (2), 15-31. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.23.S>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Hardinawati, L. U., & Hamzah, M. Z. (2017) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Donatur Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Melalui Bank (Studi Kasus Donatur ZIS Di Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Middle East and Islamic Studies.* 4 (2), 175-192. <https://doi.org/10.7454/meis.v4i2.54>.
- Hawwas, et al. (2009). *Fiqh Ibadah*, Jakarta: amzah.
- Hindardjo, A., & Wajid, A. (2017). Analisis Tingkat Religiusitas, Pendapatan & Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat di Kota Tangerang. *Jurnal Asy-Syukriyyah.* 18 (1), 24-38. <https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.69>.

- Huda, N., & Ghofur, A. (2012). Analisis intensi Muzakkî dalam membayar zakat profesi. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*. 4 (2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v4i2.2547>.
- Ishrohah, R. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang. Uin walisongo. Semarang.
- Isnaini, Y. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang). Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Kartika, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.1, 42-52. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>.
- Kartika, I. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Diss. IAIN SALATIGA*.
- RI, K. A. (2015). *Fiqh Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan zakat.
- Khairuddin. (2020). *Zakat Dalam Islam Menelisik Aspek Historis, Sosiologis dan Yuridis*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Kholil, M. (2020). Pengaruh Religiusitas, Altruisme, Dan Pemahaman Zakat Terhadap Kewajiban Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Desa Wonoketro Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo). *Diss. IAIN Ponorogo*.
- Kinsiara, T., & Yusniar. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzaki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus pada Baitul Mal di Kabupaten Aceh Tengah). *LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*. 2 (2), 103 – 114. <http://doi: 10.32505/lentera.v2i2.2117>.
- Lestari, E. A. (2019) Pengaruh keuntungan dan Religiusitas pedagang transmigran terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah pada pedagang muslim di Pasar Oeba Kupang. *Diss. UIN Walisongo Semarang*.
- Mahyarni. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah* 4, 13-23. <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.

- Mardiyaturrohmah, B. (2020). Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, Religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial Muzaki terhadap minat membayar zakat: studi pada pemilik kos di RW 05 Jemur Wonosari Surabaya. *Diss.* UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mirawati, Dede, Malik, Z. A., & Ibrahim, M. A. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*. 574-581. <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v0i0.10602>.
- Mubarok, A., & i Fanani, B. (2014). Penghimpunan dana zakat nasional (Potensi, realisasi dan peran penting organisasi pengelola zakat). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*. 5 (2).
- Mufaini, M. A. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana.
- Murhaban, & Merawati. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 6 (1), 25-40. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1822>.
- Muthi'ah, S., Beik I. S., & Endri. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta). *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i1.654>.
- Nasution, J. (2017). Analisis pengaruh kepatuhan membayar zakat terhadap keberkahan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. 2 (2), 282-303. <http://dx.doi.org/10.30821/ajei.v2i2.1223>.
- Nasir, S. M. (2017). Kesadaran Masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat pertanian (study kasus petani padi di desa pattalikkang kecamatan manuju kabupaten gowa). *Diss.* universitas islam negeri alauddin makassar.
- Ni'mah, R. (2014). Hubungan Religiusitas dan Empati dengan Perilaku Altruistik. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Al-Muzara'ah*. 6 (1), 61-76. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.61-76>.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*. 8 (3), 955-966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>.

- Nur'aini, H., & Ridla, M. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi. *Jurnal Md.* 1 (2).
- Nurdin, S., & Sulastri, A. (2018). Lifestyle, Perceived Value Dan Customer Value Pada Minat Beli. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi.* 10 (2), 147-162. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v10i2.1207>.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi.* 17 (1). <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2740>.
- Priyatno, D. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Putra, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat: Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah).* 7 (1), 99-109.
- Qardawi, Y. (2010). *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan Qur'an dan Hadis*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rahmah, M. S. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan Good Governance Terhadap Minat Berzakat di BAZIS DKI Jakarta. *Thesis.* Fak. Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Rosyadi, I. (2013). Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat (Studi Pada Warga Muhammadiyah dan Nu Cabang Kartasura). <http://hdl.handle.net/11617/3839>.
- Rouf, M. A. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang. *Diss.* IAIN Walisongo. Semarang.
- Rusmiatun, E. (2020). Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur). *Diss.* IAIN Metro.
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.* 3 (1), 54-66.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.

- Soekartawi. (2012). *Faktor- Faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, M., & Anwar, R. (2005). *Hakikat Manusia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryono, Y., Sofiati, N. A., Medidjati, A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Online dengan Google Forms*, Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cv.Alfabeta.
- Sukirno, S. (1995). *Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulawati, L. T. (2018). Perilaku Altruis Relawan Organisasi Abda di Tinjau dari Tingkat EQ dan SQ. *Jurnal Psikologi Integratif*. 5, 142-156. <https://doi.org/10.14421/jpsi.2017.%25x>.
- Sumadi, & Piliastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*. 1 (1), 12-24. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.43>.
- Sumanto. (2020). *Teori & Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunyoto, D. (2012). *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, Bandung: Alfabeta.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 5 (3), <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 pasal 4 ayat 2 tentang objek zakat.
- Yafi, M. A. (2019). Pengaruh pendidikan, Religiusitas dan pendapatan terhadap minat masyarakat muslim berzakat: studi kasus di Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Diss.* UIN Walisongo. Semarang.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor yang mempenagruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat di nurul hayat cabang Jember. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 8 (2), 173-198.
- Yunus, M. (2016). Analisis pengaruh kepercayaan, religiusitas dan kontribusi terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di baitul mal (studi kasus pada pedagang pasar los lhokseumawe). *Diss.* Pascasarjana UIN Sumatra Utara. Medan.
- Yusoff, N. F. M., & Hanapi, M. S. (2016). The Muzakkis Compliance to Pay Income Zakat at the Kelantan Islamic and Malay Customs Council (MAIK): An Analysis of the Influencing Factors. *Sains Humanika* 8, 3-2. <https://doi.org/10.11113/sh.v8n3-2.969>.
- Zaitul, Z., Husen, S., Hamdi, M. (2020). Pengujian Faktor Penentu Prilaku Patuh Membayar Zakat Harta dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Current : Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*. 1 (2), 202-218. <http://doi:10.31258/jc.1.2.202-218>.
- Zikriyah, Y. (2017). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi Tahun 2017. *Thesis.* UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.